

**APLIKASI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
BTM (BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH) SURYA UMBULHARJO
YOGYAKARTA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

*Risk Management Application Murabahah Funding at Baitut Tamwil
Muhammadiyah Surya Umbulharjo Yogyakarta Review of the Islamic Economic
Perspective*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam



Di susun oleh:

Abiyajid Bustami

13423166

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Abi Yajid Bustami
NIM : 13423166
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Penelitian : Aplikasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah) Surya Umbulharjo Yogyakarta Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penyaduran terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Penyusun,


Abi Yajid





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Oktober 2017
Judul Skripsi : Aplikasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada
BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah) Surya Umbulharjo
Yogyakarta ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam
Disusun oleh : ABIYAJID BUSTAMI
Nomor Mahasiswa : 13423166

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Siti Achiria, SE, MM
Penguji I : H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.
Penguji II : Yuli Andriansyah, SE, MSI
Pembimbing : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 4 Oktober 2017



Dekan

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi:

Nama Mahasiswa : Abiyajid Bustami

Nomor Mahasiswa : 13423166

Judul Skripsi : Aplikasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah) Surya Umbulharjo Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 September 2017



Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

NOTA DINAS

Yogyakarta, 20 Zulhijjah 1438 H

Hal : Skripsi

11 September 2017 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1749/Dek/60/DAS/FIAI/V/2017 tanggal 31 Mei 2017 M atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

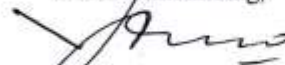
Nama : Abiyajid Bustami
Nomor/Pokok NIMKO : 13423166
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : Aplikasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah) Surya Umbulharjo Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut tersebut memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan segala puja dan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, Akhirnya aku sampai ketitik ini, sepercik Nikmat yang Engkau hadiahkan padaku Ya Rabb... tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padamu Ya Rabb...

Kupersembahkan karyaku ini untuk

kedua orang tuaku :

(Alm) Marjuni dan Harwati

Kakakku :

Hertilya Purnama

kedua adikku :

Ramadhani Indah Fitriah dan Muammad Taqwa Maherzan

Serta keluarga Besarku dan sahabat-sahabatku tanpa mereka aku bukanlah siapa-siapa di dunia ini. Cinta, kebijakan, semangat dan kekuatannya telah menjadi sumber inspirasi bagiku untuk melakukan yang terbaik yang dapat kulakukan dan untuk membagikan apa yang dapat aku dedikasikan. Terima kasih atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepadaku.

(*Abi Yajid Bustami*)

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: Demi masa, Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

(Al-Ashr 1-3)

الْمُقْتَطَعَات

مَنْ لَمْ يَأْمُرْ بِإِطَاعَةِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاجْتَنَبَ إِسْرَافَ مَالِهِ وَتَوَّصَّ بِالصَّبْرِ وَالْحَقِّ فَلَيْسَ بِأَهْلٍ لِإِنِّ

يَعِيشَ, لِإِنَّ الْمَوْتَ آتٍ لَا بُدَّ مِنْهُ وَلَكِنَّ النَّفْسَ الشَّرِيفَةَ لَا تَمُوتُ

“Barang siapa yang tidak menegakkan kewajibannya atas Negara dan Agamanya karena takut atas kelelahan dan kematian ketika hidup bukanlah dari golongan kami, karena kematian pasti akan datang dan menghampirinya, tetapi harga diri yang mulia tidak akan mati” (كلية المعلمين الاسلامية, 2010)

ABSTRAK

APLIKASI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BTM (BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH) SURYA UMBULHARJO YOGYAKARTA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**ABIYAJID BUSTAMI
13423166**

Risiko perbankan di Indonesia pada umumnya kurang mendapat perhatian secara menyeluruh dan proporsional hingga akhir tahun 2000-an. Hal ini terindikasi dari kurangnya perhatian bank untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai bagian dari manajemen perbankan, sedikit bank yang membentuk komite manajemen risiko dan menempatkannya pada posisi strategis bank, kemudian ada pandangan yang keliru bahwa risiko harus dihindari, padahal risiko selalu ada dalam dunia bisnis. Dunia perbankan sudah memiliki teori tersendiri tentang manajemen risiko dan KJKS menggunakan prinsip yang ada pada perbankan sebagai pijakan. BMT merupakan bagian dari KJKS sehingga teori-teori yang dipakai pada BMT masih mengadopsi dari dunia perbankan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yang dimaksud untuk memahami fenomena: Bagaimana aplikasi manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam pembiayaan Murabahah itu sendiri, setidaknya terdapat Empat Risiko Potensial yang harus dikelola oleh pihak manajemen meliputi risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional dan risiko hukum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta telah tersusun dengan rapi dan sesuai dengan konsep ekonomi Islam, hal ini bisa dilihat dari SOP (sistem operasional manajemen) yang baik dan nilai Islami yang terkandung di dalam aplikasi manajemen risikonya. Manajemen risiko pada BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta diawali dengan identifikasi, evaluasi, pengukuran dan pengelolaan risiko.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Risiko Pembiayaan Murabahah.

ABSTRACT

RISK MANAGEMENT APPLICATION MURABAHAH FUNDING AT BTM (BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH) SURYA UMBULHARJO YOGYAKARTA IN REVIEW OF THE ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

**ABIYAJID BUSTAMI
13423166**

In Indonesia, Risk banking commonly careless by whole and proportional until the end of 2000's. It was indication from careless bank for application principles risk management is part of banking management, few bank was formed risk management committee and occupancy at bank strategy position, then false of view that risk must be avoid, whereas risk always in world business. Banking of world has own theory about risk manajemen and KJKS with use principle which exist on banking to stand. BMT which still adopted from world banking.

This research included kind of Qualitative research, that purpose to phenomenon understanding: How is murabahah risk funding at BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta in review of the Islamic Economic perspective. This research used technic data collection as interview, observation and documentation.

In murabahah financing, there are at least four potential risks that must be managed by the management including financing risk, market risk, operational risk and legal risk.

The result of this research shows that risk management murabahah funding at BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta has arranged orderly and in accordance with the concept of Islamic economy, this case can be showed from good operation management system and the islamic value contained in the risk management application. Risk management at BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta which begins by identification, evaluation, measurement and risk management.

Keywords : *Risk Management, Murabahah Risk Funding*

**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987
Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari:

1. H.Sawabi Ihsan,M.A
2. Ali Audah
3. Prof.Gazali Dunai

4. Prof.Dr.H.B.Jassin
5. Drs. Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, di pakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi

dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zükira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ىَ...ِ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ىِ...ِ	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	-- rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَل	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innalāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al- Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحَ قَرِيبٌ	Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, teriring rasa syukur yang sangat dalam atas limpahan rahmat Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, nikmat dan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sampai dengan tersusunnya skripsi. Dan tidak lupa shalawat beriring salam kami haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Sebagai nabi terakhir dari sekian banyak nabi, penyampai risalah terakhir kepada manusia berupa Al-Qur'an.

Selama dalam proses pelaksanaan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, penyusun banyak memperoleh bantuan, dorongan, dan bimbingan baik yang berupa materil maupun moril, untuk itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

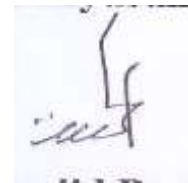
1. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
2. Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku ketua program studi Ekonomi Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama ini hingga sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu memberikan ilmunya kepada penyusun.
4. Keluarga penyusun, terutama Alm. bapakku dan ibuku yang selalu berdoa dan berjuang demi anak-anak-Nya.
5. Kepada seluruh teman-teman Ekonomi Islam 2013 yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
6. Kepada Mahasiwa-Mahasiswi Pondok Modern Darussalam Gontor yang selalu memberikan suport dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.

7. Kepada Pihak BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta khususnya kepada kepala bagian pembiayaan Bapak Ahmad Nur Soim dan staffnya Bapak Rifai Abdul Kohar yang telah meluangkan waktunya untuk penyusun wawancara.
8. Seluruh pihak yang terlibat, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu sepanjang perjalanan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penyusun sendiri, dan umumnya bagi para pembaca dan akhirnya penyusun ucapkan *jazakumullah 'ala kullihal*.

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Penyusun,



Abiyajid Bustami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSRTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penyusunan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori	17
1. Baitul Mal Wattamwil (BMT)	17
a. Pembiayaan di BMT	21
b. Pembiayaan Murabahah	23
2. Risiko Pembiayaan	28
3. Risiko Pembiayaan Murabahah	29
4. Manajemen Risiko Dalam Ekonomi Islam	32
5. Tahapan Manajemen Risiko	36
6. Tahapan Manajemen Risiko Dalam Islam.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42

B. Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian.....	42
C. Pendekatan Penelitian	42
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN....	45
A. Paparan Data Hasil Penelitian	45
1. Sejarah BTM Surya UH Yogyakarta	45
2. Visi BTM Surya UH Yogyakarta.....	46
3. Misi BTM Surya UH Yogyakarta	46
4. Tujuan BTM Surya UH Yogyakarta	47
5. Jaringan Dan Mitra BTM Surya UH.....	47
6. Jenis Produk dan Pelayanan BTM Surya UH	49
7. Struktur Organisasi BTM Surya UH.....	57
8. Prosedur Pembiayaan Murabahah di BTM Surya UH.....	65
B. Hasil Analisis dan Pembahasan	70
Aplikasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada	
BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta	70
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2	Mitra Kerja BTM Surya Umbulharjo	48
Tabel 2.3	Table Daftar Realisasi Pembiayaan Murabahah.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi BMT	20
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan Murabahah	27
Gambar 2.3 Struktur Organisasi BTM Surya Umbulharjo.....	58

